



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SYIAH KUALA
UPT. PERPUSTAKAAN

Jalan T. Nyak Arief, Kampus UNSYIAH, Darussalam – Banda Aceh, Tlp. (0651) 8012380, Kode Pos 23111
Home Page : <http://library.unsyiah.ac.id> Email: helpdesk.lib@unsyiah.ac.id

ELECTRONIC THESIS AND DISSERTATION UNSYIAH

TITLE

TRADISI TAHUNAN PERLOMBAAN PACU KUDE (PACUAN KUDA) DI ACEH TENGAH DITINJAU DARI REALISASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN DALAM MASYARAKAT

ABSTRACT

Skripsi ini berjudul “Tradisi Tahunan Perlombaan Pacuan Kuda di Aceh Tengah Ditinjau dari Realisasi Nilai-Nilai Pendidikan dalam Masyarakat”. Pacuan Kuda merupakan salah satu tradisi balapan kuda di Takengon yang diadakan satu tahun sekali tepatnya setiap bulan Agustus dalam rangka memperingati Hari Kemerdekaan Republik Indonesia. Kuda ditunggangi oleh satu orang penunggang yang disebut Joki, Joki merupakan seorang anak lelaki yang sedang menempuh pendidikan di bangku sekolah atau tidak sekolah sama sekali, dalam event pacuan kuda terdapat pendidikan non-formal bagi joki yang mana pendidikan yang didapatkan berupa Agama Islam seperti perilaku baik, jujur, dan berdoa, Moral, Etika seperti, pembentukan perilaku yang baik, menghargai setiap orang. Adat Istiadat seperti, tepung tawar (pemberkahan) tari guel (tarian penjemputan tamu), dan gunting pita (peresmian atau pembukaan acara) dan Hukum seperti, membuat arahan dan aturan secara lisan. Yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Nilai-nilai pendidikan apa saja yang didapat joki dalam tradisi pacuan kuda, (2) Bagaimana cara pelatih, panitia dan sarakopat dalam merealisasikan nilai-nilai pendidikan yang berkaitan dengan pendidikan agama, moral etika, adat istiadat, dan hukum adat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, sedangkan jenis metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Subjek dalam penelitian ini adalah pelatih 6 orang, panitia 3 orang, dan sarakopat 3 orang, jadi jumlah sampel 12 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai-nilai pendidikan dalam masyarakat pada tradisi pacuan kuda di Aceh Tengah yang diberikan pelatih, panitia dan sarakopat kepada joki berupa pendidikan agama yaitu kejujuran dan berdoa untuk keselamatan dan kelancaran, pendidikan moral dan etika berupa berperilaku baik. Pendidikan adat istiadat berupa tepung tawar (pemberkahan), tari guel (tarian penjemputan tamu), dan gunting pita (peresmian atau pembukaan acara). Pendidikan hukum adat berupa hukum yang dibuat secara lisan yang harus dijalani dan ditaati. Dalam tradisi pacuan kuda di Aceh Tengah cara yang di gunakan pelatih, panitia, dan sarakopat dalam merealisasikan nilai-nilai pendidikan menggunakan dengan cara pembinaan, bimbingan, tekanan dan arahan yang diberikan kepada joki, agar bertujuan untuk membentuk watak dan perilaku yang baik dan bertanggung jawab. Pendidikan yang diberikan oleh pelatih, panitia, dan sara kopat sudah terarah kepada pendidikan luar sekolah agar menjadi insan yang berguna dan berpengetahuan yang luas. Dan bagi para pelatih, panitia, dan sara kopat agar lebih giat dalam memberi arahan dan bimbingan kepada joki